

EDISI : RABU, 18 JANUARI 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Desember) : 4,75%
 Inflasi (Desember) : 0,42% (mom) & 3,02% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 116,362 Miliar
 (per Desember 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.381  0,20%
 (Kurs JISDOR pada 17 Januari 2017)

STOCK MARKET

17 Januari 2017

IHSG : **5.266,94 (-0,06%)**
 Volume Transaksi : 10,702 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 4,675 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,184 Triliun
 Foreign Sell : Rp 1,299 Triliun

BOND MARKET

17 Januari 2017

Ind Bond Index : **212,1462  +0,19%**
 Gov Bond Index : 209,2662  +0,20%
 Corp Bond Index : 224,2886  +0,15%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Selasa 17/1/17 (%)	Senin 16/1/17 (%)
5,33	FR0061	7,1746	7,2089
10,33	FR0059	7,4874	7,4979
15,59	FR0074	7,7669	7,8643
19,34	FR0072	7,9875	7,9845

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 17 Januari 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,07%
			-0,11%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,06%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,07%
			+0,13%
Campuran	PNM Syariah	IRDPCS	+0,09%
			-0,10%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,12%
			+0,05%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,22%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,24%
			+0,12%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,02%
			+0,00%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,02%
			+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,02%
	Money Market Fund USD	IRDPU	+0,02%
			-0,02%

Spotlight News

- Pemerintah yakin penerimaan pajak tahun ini mencapai Rp1.498,9 triliun atau naik 16,8% dibanding realisasi tahun lalu Rp1.283,6 triliun. Bank Dunia menilai kredibilitas APBN 2017 membaik seiring penerapan target penerimaan yang lebih realistis
- Rencana OPEC memangkas produksi minyak dunia, akan terwujud setelah produksi minyak China diprediksi turun 7% tahun ini
- Harga minyak kelapa sawit (CPO) diperkirakan mencapai puncaknya pada Februari 2017 di level 3.400 ringgit per ton seiring dengan masalah cuaca yang membatasi pasokan. Namun nilai jual diprediksi melambat pada semester kedua akibat pulihnya suplai
- Tren penurunan yield surat utang engara (SUN) berpotensi berlanjut seiring dengan membeludaknya permintaan (oversubscribed) dalam lelang surat utang pemerintah kemarin yang mencapai Rp53,69 triliun, khususnya pada SUN bertenor pendek karena investor menghindari ketidakpastian global
- Astra International Tbk melalui Astratel Nusantara resmi menguasai 18% saham Lintas Marga Sedaya (LMS), pengelola jalan tol Ciplai setelah mengakuisisi 40% saham PT Bhaskara Utama Sedaya. Astratel berpeluang menguasai 22,3% saham di LMS
- Penggalangan dana emiten properti tahun ini diperkirakan lebih semarak. Tren penjualan properti yang diharapkan pulih membuat emiten percaya diri untuk mencari dana di pasar modal

Economy

1. Kualitas Pemda Menjadi Penentu Ketimpangan

Kualitas pemerintah daerah dalam mengelola anggaran menjadi salah satu penentu laju pengentasan orang miskin, pengurangan pengangguran, dan pengurangan ketimpangan kesejahteraan. Persoalannya adalah beragamnya kualitas pemerintah daerah. (Kompas)

2. Afiliasi Domestik Wajib Melaporkan *Transfer Pricing*

Ditjen Pajak menyatakan kewajiban *transfer pricing documentations* tidak hanya diberlakukan untuk transaksi afiliasi lintas negara, tetapi juga untuk domestik. (Bisnis Indonesia)

3. Penerimaan Pajak 2017 Optimistis Naik 16,8%

Pemerintah yakin penerimaan pajak tahun ini mencapai Rp1.498,9 triliun atau naik 16,8% dibanding realisasi tahun lalu Rp1.283,6 triliun. Bank Dunia menilai kredibilitas APBN 2017 membaik seiring penerapan target penerimaan yang lebih realistis. (Investor Daily))

4. BI Diprediksi Turun Suku Bunga Acuan 25 Bps

Analisis memperkirakan Bank Indonesia akan menurunkan suku bunga acuan sekitar 25 bps sebanyak satu kali pada tahun ini, kemungkinan terjadi pada April yang saat itu terjadi momen inflasi rendah. (Investor Daily)

Global

1. Produksi Minyak China Menyusut

Rencana Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak (OPEC) dalam memangkas produksi minyak dunia, berpeluang menjadi kenyataan menyusul bantuan tak terduga dari China. Hal tersebut terjadi lantaran produksi minyak domestik dari Negeri Panda diproyeksikan akan turun 7% pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

2. Tidak Ada Pengetatan Kebijakan dari ECB Pekan Ini

Bank sentral Eropa (ECB) akan mempertahankan kebijakan moneter dalam pertemuan pertama di tahun ini. Menurut kalangan analis, ECB akan menolak permintaan untuk pengetatan kebijakan moneter meski terjadi kenaikan inflasi. (Investor Daily)

Industry

1. Ketergantungan Impor Elpiji Meningkat

Indonesia semakin bergantung pada elpiji impor di masa mendatang. Tahun ini, konsumsi elpiji diperkirakan 7 juta ton, sekitar 70 persen di antaranya diimpor. Namun, untuk elpiji bersubsidi, pemerintah belum siap menerapkan model distribusi tertutup. (Kompas)

2. Kenaikan Biaya Sewa Membebani Pengusaha Ritel

Kenaikan biaya sewa dan iuran jasa layanan di pusat perbelanjaan menambah beban operasional pelaku usaha ritel di tengah kelesuan industri. Situasi ini terjadi sekitar dua tahun terakhir. (Kompas)

3. Skema *Gross Split* Perdana

Kontrak Blok Offshore North West Java (ONWJ) yang berakhir hari ini akan diperpanjang melalui skema baru *gross split*. Peralihan dari kontrak bagi produksi (*production sharing contract/PSC cost recovery*) menjadi *PSC gross split* pada blok yang dioperatori Pertamina Hulu Energi ONWJ sesuai keinginan pemerintah untuk efisiensi biaya produksi. (Bisnis Indonesia)

4. 30% Vendor Belum Patuh

Vendor asing belum seluruhnya memenuhi kewajiban Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) sebesar 30% untuk telepon seluler 4G LTE dari sisi manufaktur. Kewajiban TKDN seharusnya dituntaskan pada akhir Desember 2016.. (Bisnis Indonesia)

5. Ekonomi Digital Ikut Terdongkrak

Implementasi teknologi 4,5G dinilai akan mendorong valuasi ekonomi digital di Indonesia. Pasalnya, implementasi teknologi ini dapat mendorong technopreneur untuk mengembangkan usahanya. (Bisnis Indonesia)

6. Mayoritas Produsen Kosmetika Gigit Jari

Pelaku usaha kosmetika menilai fasilitas bea masuk ditanggung pemerintah atas industri kosmetika hanya bisa dinikmati oleh pemain skala besar. Padahal, mayoritas pengusaha di sektor ini merupakan skala usaha kecil dan menengah. (Bisnis Indonesia)

7. Permintaan Membaik, Produsen Alat Berat Pacu Produksi

Pelaku usaha alat berat akan meningkatkan produksi sebesar 200 unit seiring dengan membaiknya permintaan pada tahun ini, khususnya dari sektor pertambangan dan konstruksi. United Tractors Tbk memprediksi penjualan alat berat Komatsu naik 10-15% tahun ini. (Bisnis Indonesia)

8. Realisasi Ekspor Otomotif Naik 8%

Nilai ekspor produk otomotif sepanjang tahun lalu mencapai US\$5,86 miliar atau tumbuh lebih dari 8% dibanding tahun sebelumnya sebesar US\$5,41 miliar. (Bisnis Indonesia)

9. Harga CPO Berpotensi Memuncak Februari

Harga minyak kelapa sawit (CPO) diperkirakan mencapai puncaknya pada Februari 2017 di level 3.400 ringgit per ton seiring dengan masalah cuaca yang membatasi pasokan. Namun nilai jual diprediksi melambat pada semester kedua akibat pulihnya suplai. (Bisnis Indonesia)

10. Tren Kenaikan Bunga Deposito Berlanjut

Kenaikan suku bunga deposito mendorong pertumbuhan dana pihak ketiga pada pengujung tahun lalu. Tren tersebut akan berlanjut pada awal tahun ini seiring denganantisipasi perbankan dalam menjaga pengetatan likuiditas. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Saluran Penjualan Reksa Dana Bertambah

Reksa dana tidak hanya diperoleh melalui manajer investasi secara langsung atau bank distribusi, tetapi juga secara dalam jaringan. Penambahan saluran penjualan reksa dana ini akan membantu masyarakat untuk mengakses investasi tersebut dan memperluas inklusi keuangan. (Kompas)

2. Penurunan Yield Obligasi Berlanjut

Tren penurunan yield surat utang negara (SUN) berpotensi berlanjut seiring dengan membeludaknya permintaan (oversubscribed) dalam lelang surat utang pemerintah kemarin yang mencapai Rp53,69 triliun, khususnya pada SUN bertenor pendek karena investor menghindari ketidakpastian global. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Akuisisi Jalan Tol Cipali, Astratel Rogoh Rp2,50 Triliun

Astra International Tbk melalui anak usahanya Astratel Nusantara resmi menguasai 18% saham PT Lintas Marga Sedaya (LMS), pengelola jalan tol Cikopo-Palimanan setelah mengakuisisi 40% saham PT Bhaskara Utama Sedaya dari PT Interra Indo Resources. Bahkan, Astratel berpeluang menguasai 22,3% saham di LMS. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

2. Emiten Properti Agresif Cari Dana

Penggalangan dana emiten properti pada tahun ini diperkirakan lebih semarak dibandingkan dengan tahun lalu. Tren penjualan properti yang diharapkan pulih membuat emiten percaya diri untuk mencari dana di pasar modal. (Bisnis Indonesia)

3. TLKM Kaji Emisi Obligasi Rp5 Triliun

Telkom Tbk mengaji kemungkinan untuk menerbitkan obligasi senilai maksimal Rp5 triliun pada tahun ini sebagai sisa dari Penawaran Umum Berkelanjutan Rp12 triliun. (Bisnis Indonesia)

4. TINS Anggarkan Belanja Modal Rp2,6 Triliun

Timah Tbk berencana menganggarkan belanja modal senilai Rp2,2 – 2,6 triliun pada tahun ini untuk membiayai pembesaran alat tambang dan pemrosesan tambang timah. (Bisnis Indonesia)

5. MYOR Tawarkan Obligasi Berkupon 9,5%

Mayora Indah Tbk diprediksikan menawarkan kupon sekitar 9% - 9,5% dalam penerbitan obligasi berkelanjutan sebesar Rp500 miliar. Obligasi ini mendapat peringkat idAA- dari Pefindo. (Bisnis Indonesia)

6. ASGR Bidik Pertumbuhan Double Digit

Astra Graphia Tbk menargetkan pertumbuhan kinerja penjualan mendekati 20% pada tahun ini, lebih baik dari tahun lalu yang juga diperkirakan tumbuh dua digit seperti tahun sebelumnya sekitar 16%. (Bisnis Indonesia)

7. Keran Ekspor Dibuka, Prospek Antam Naik

Dibukanya keran ekspor tambang nikel berpotensi mendorong kinerja Antam Tbk tahun ini. Pertumbuhan pendapatan akan datang dari peningkatan penjualan nikel, chemical grade alumina dan bauksi. (Investor Daily)